

SYMPOSIUM BOOKLET

Selasa, 8 November 2016
Patra Jasa Convention Center
Semarang, Jawa Tengah



INDONESIAN SOCIETY FOR CANCER CHEMOPREVENTION

Akta No 01 Tanggal 05 Oktober 2011
oleh Notaris Nurhadi Darussalam, S.H., M.Hum.

Sekretariat :
Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada
Sekip Utara, Yogyakarta, Indonesia 55281
Telp. (+62-274) 6492662, Fax. (+62-274) 543120
E-mail: info@iscc-indonesia.org; iscc2010@ymail.com
Website : iscc-indonesia.org

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga kita dapat berkumpul hari ini untuk mengikuti Simposium ke-7 *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention*. Kami ucapkan selamat datang dan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam acara Simposium ke-7 *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention* ini. Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kami sampaikan kepada seluruh panitia yang telah bekerjasama demi kesuksesan acara ini.

Organisasi *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention* ini telah berdiri sejak bulan Oktober 2010 sehingga pada tahun ini diselenggarakan simposium ke-6. *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention* merupakan wadah bagi para peneliti yang berhubungan dengan pengembangan agen kemoprevensi kanker. Sejak Oktober 2011, kami telah menyelenggarakan berbagai macam kegiatan, seperti seminar internasional, workshop, rekrutmen anggota baru, komunikasi dan kerjasama ilmiah antar anggota.

Kami mengucapkan selamat mengikuti Simposium ISCC ini. Semoga acara ini dapat berjalan dengan sukses dan bermanfaat untuk kemajuan penelitian kemoprevensi kanker di Indonesia.

Yogyakarta, November 2016

Prof. Dr. Edy Meiyanto, M.Si., Apt
Ketua Umum *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention*

SUSUNAN ACARA

Waktu	Acara
11.00-11.05	Pembukaan
11.05 – 11.10	Sambutan Ketua Umum ISCC
11.10 -11.30	Laporan kegiatan <i>Indonesian Society for Cancer Chemoprevention</i>
11.30-12.30	Istirahat, Sholat, dan Makan
12.30 – 13.30	Focus Grup Discussion

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
SUSUNAN ACARA	3
DAFTAR ISI	4
ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA ISCC	5
KEPENGURUSAN, PEMBAGIAN CABANG, DAN PROGRAM KERJA	17
JURNAL	21
LAPORAN KERJA	25
TOR FGD	32

ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA
PERHIMPUNAN KEMOPREVENSI KANKER INDONESIA (PAKKI)
INDONESIAN SOCIETY FOR CANCER CHEMOPREVENTION (ISCC)

ANGGARAN DASAR

PERHIMPUNAN KEMOPREVENSI KANKER INDONESIA (PAKKI)

INDONESIAN SOCIETY FOR CANCER CHEMOPREVENTION (ISCC)

Mukadimah

Kanker merupakan permasalahan yang serius karena tingkat kejadiannya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Penanggulangan penyakit kanker menjadi salah satu agenda nasional penting di bidang kesehatan. Sejalan dengan itu, penelitian kemoprevensi kanker juga terus berkembang guna mendapatkan pemecahan masalah dalam penanganan penyakit kanker.

Kemoprevensi kanker (*cancer chemoprevention*) adalah penggunaan bahan alam atau sintetik baik tunggal maupun kombinasi, untuk mencegah (*prevent*), menekan (*supress*), dan mengembalikan fungsi normal (*reverse*) perkembangan kanker dari tahap inisiasi sampai invasi. Penelitian teoritik modeling, eksperimental pre-klinis sampai klinis mengenai kemoprevensi kanker telah banyak dilakukan di Indonesia sehingga perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak.

Guna meningkatkan kapasitas penelitian kemoprevensi kanker yang terintegrasi serta meningkatkan kepedulian masyarakat di bidang kemoprevensi kanker diperlukan suatu wadah yang diharapkan dapat menjadi sarana penyampaian informasi, komunikasi, dan diskusi antar peneliti kemoprevensi kanker, sehingga diharapkan akan muncul suatu sinergi dalam pengembangan agen kemoprevensi Indonesia. Organisasi tersebut bersifat ilmiah, terbuka, dan independen, memiliki soliditas dan komitmen tinggi untuk menggalang kekuatan ilmiah diantara lembaga perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah dan industri sebagai strategi rasional dan efektif dalam upaya pengembangan agen kemoprevensi kanker Indonesia. Didorong oleh tekad tersebut, maka dengan memohon Rahmat dan Ridla Tuhan Yang Maha Esa, dibentuk Perhimpunan Ahli Kemoprevensi Kanker Indonesia (PAKKI) dengan anggaran dasar sebagai berikut :

BAB I

NAMA, PENDIRIAN, DAN KEDUDUKAN

Pasal 1

Nama dan Tempat Kedudukan

Perhimpunan ini diberi nama : Perhimpunan Ahli Kemoprevensi Kanker Indonesia disingkat PAKKI atau *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention* disingkat *ISCC*, bertempat kedudukan di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 2

Pendirian dan Jangka Waktu Pendirian

PAKKI didirikan di Yogyakarta pada hari Rabu tanggal dua belas Mei tahun dua ribu sepuluh untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

BAB II

AZAS DAN SIFAT

Pasal 3

Azas

PAKKI berazaskan Keilmuan dan Kearifan.

Pasal 4

Sifat

PAKKI bersifat ilmiah, terbuka, dan independen.

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN

Pasal 5

Visi

PAKKI menjadi perhimpunan ilmiah yang kuat dan produktif serta memiliki kewibawaan, yakni menjadi rujukan edukasi, riset, dan pengembangan sumber daya di bidang kemoprevensi kanker di Indonesia.

Pasal 6

Misi

- (1). Mendorong penguatan riset dan edukasi untuk pengembangan kemoprevensi kanker serta mengaplikasikan karya intelektual guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- (2). Menyebarkan hasil riset, berita, dan gagasan pengembangan kemoprevensi kanker melalui penerbitan jurnal, seminar, dan media lainnya.
- (3). Menggalang dan membangun kekuatan jaringan dan kerjasama antar individu maupun lembaga baik di dalam maupun di luar negeri untuk percepatan penguatan pengembangan kemoprevensi kanker di Indonesia.

Pasal 7

Tujuan

PAKKI bertujuan untuk :

- (1). Menggalang kemampuan serta daya dan dana untuk dapat mewujudkan hal-hal yang menjadi tujuan perhimpunan dengan jalan menghimpun tenaga ahli dalam bidang kemoprevensi kanker.
- (2). Menyediakan sarana komunikasi (jurnal, seminar, penelitian, dan diskusi) untuk mengeluarkan pendapat dan melaporkan karya ilmiah.
- (3). Membina hubungan dengan perhimpunan ilmiah sejenis baik di dalam maupun di luar negeri.
- (4). Memberikan pertimbangan kebijakan yang menyangkut persoalan dalam bidang kemoprevensi kanker kepada pemerintah, swasta maupun masyarakat.
- (5). Mengusahakan hubungan kerjasama ahli Kemoprevensi Kanker secara perorangan maupun lembaga.

BAB IV

SEKRETARIAT, ORGANISASI, DAN KEANGGOTAAN

Pasal 8

Sekretariat Organisasi

Sekretariat Organisasi berkedudukan di tempat Ketua Umum berdomisili, dan ditetapkan melalui kongres.

Pasal 9

Organisasi

- (1). Struktur organisasi PAKKI terdiri atas Pengurus Pusat (PP) didampingi oleh Dewan Penasihat (DP) dan Dewan Pakar (DPr).
- (2). Pengurus Pusat dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih dalam Kongres, dan disebut sebagai Ketua PAKKI.
- (3). Pengurus Pusat terdiri atas sekurang-kurangnya seorang ketua, seorang sekretaris, seorang bendahara, dan para ketua biro sesuai dengan kebutuhan.
- (4). Pengurus Harian (PH) adalah Pengurus Pusat yang menjalankan tugas harian PAKKI, yang terdiri atas ketua, sekretaris, dan bendahara.
- (5). Dewan Penasihat ditetapkan melalui kongres.
- (6). Dewan Penasihat mempunyai kewajiban untuk memberi nasihat dan pertimbangan demi kelancaran kerja Pengurus Pusat.
- (7). Dewan Pakar ditetapkan melalui kongres.
- (8). Dewan Pakar mempunyai kewajiban memberi pertimbangan ilmiah yang terkait dengan pengembangan riset dan pendidikan di bidang kemoprevensi kanker.
- (9). Masa kerja Pengurus Pusat ditetapkan 3 (tiga) tahun.
- (10). Sekretaris dan bendahara Pengurus Pusat ditunjuk oleh Ketua PAKKI.
- (11). Untuk pertama kali Pengurus Pusat PAKKI dipilih oleh anggota pendiri dan untuk selanjutnya dipilih melalui kongres.
- (12). Cabang PAKKI dapat didirikan atas permintaan tertulis oleh sekurang-kurangnya 5 (lima) orang anggota biasa.

Pasal 10

Keanggotaan

- (1). PAKKI mempunyai anggota kehormatan, anggota luar biasa, anggota biasa, dan anggota penunjang.
- (2). Anggota kehormatan adalah tokoh-tokoh Kemoprevensi Kanker atau mereka yang berjasa kepada Perhimpunan.
- (3). Anggota Luar biasa adalah anggota Perhimpunan sejenis di luar negeri yang mempunyai minat besar terhadap perkembangan Kemoprevensi Kanker di Indonesia.
- (4). Anggota Biasa adalah warga negara Indonesia yang aktif berkecimpung dalam penelitian di bidang Kemoprevensi Kanker.
- (5). Anggota Penunjang adalah badan atau orang yang memberikan sumbangan secara teratur kepada perhimpunan dengan tidak mengikat.

Pasal 11

Pencalonan dan Pengesahan Keanggotaan

- (1). Anggota Kehormatan diusulkan oleh Pengurus untuk disetujui dan disahkan penerimaannya dalam kongres.
- (2). Anggota luar biasa ditetapkan oleh pengurus.

- (3). Setiap calon anggota biasa harus mendaftarkan diri dengan jalan mengisi formulir pendaftaran yang sudah disediakan dan keanggotaannya disahkan oleh pengurus.
- (4). Setiap badan atau orang yang bersedia memberikan sumbangan secara teratur dan tidak mengikat dapat dipertimbangkan menjadi anggota penunjang oleh pengurus untuk disetujui dan disahkan penerimaannya dalam rapat anggota.

Pasal 12

Hak dan Kewajiban Anggota

- (1). Setiap anggota Perhimpunan berhak mengikuti segala kegiatan PAKKI.
- (2). Setiap anggota biasa berhak untuk memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus, menyokong pencalonan anggota biasa dan anggota penunjang dan memberikan suara dalam pengesahan penerimaan anggota-anggota lainnya, serta memberikan suara dalam rapat-rapat yang menentukan jalannya organisasi PAKKI.
- (3). Setiap anggota berkewajiban mengadakan usaha untuk terlaksananya tujuan PAKKI.
- (4). Setiap anggota luar biasa dan anggota biasa berkewajiban membayar uang iuran secara berkala yang jumlahnya akan ditetapkan oleh Pengurus.

Pasal 13

Hilangnya Keanggotaannya

Keanggotaan hilang apabila :

- (1). Meninggal dunia
- (2). Mengundurkan diri dengan membuat pernyataan tertulis kepada pengurus
- (3). Diberhentikan oleh Rapat Anggota

BAB V

KONGRES

Pasal 14

Kongres

- (1). Kongres diadakan sekali dalam 3 (tiga) tahun yang dihadiri oleh semua anggota dan merupakan kekuasaan tertinggi PAKKI.
- (2). Kongres dipimpin oleh Ketua Kongres yang dipilih dalam kongres yang bersangkutan.
- (3). Kongres mempunyai wewenang untuk (1) menilai kebijakan dan pelaksanaan program kerja Pengurus Pusat PAKKI, (2) memberhentikan Ketua PAKKI periode sebelumnya, (3) memilih dan mengangkat Ketua PAKKI untuk periode berikutnya, (4) mengesahkan revisi AD/ART, serta (5) mengesahkan program kerja PAKKI periode berikutnya.

- (4). Kongres luar biasa adalah kongres yang dilaksanakan di luar jadwal, dapat dilaksanakan atas permintaan sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota.

BAB VI

RAPAT ANGGOTA DAN RAPAT PENGURUS

Pasal 15

Pertemuan Rutin Anggota

- (1). Rapat anggota adalah rapat Pengurus Pusat dan para Pimpinan Lembaga anggota atau yang mewakili, dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam 6 bulan.
- (2). Rapat anggota bertujuan untuk melakukan koordinasi pelaksanaan program kerja PAKKI.
- (3). Rapat anggota mempunyai wewenang untuk mengesahkan anggota baru dan atau memberhentikan anggota.

Pasal 16

Pertemuan Pengurus

- (1). Rapat pengurus adalah pertemuan Dewan Pengurus Pusat dilaksanakan sedikitnya sekali dalam 4 bulan.
- (2). Rapat pengurus bertujuan untuk melakukan koordinasi pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut kegiatan PAKKI.

BAB VII

KEUANGAN

Pasal 17

Keuangan

Keuangan Perhimpunan didapat dari :

- (1). Iuran tetap anggota
- (2). Sumbangan ataupun usaha lain yang sah dan tidak mengikat

BAB VIII

PEMBUBARAN DAN AMANDEMEN

Pasal 18

Pembubaran

Perhimpunan ini hanya dapat dibubarkan jika disetujui oleh 4/5 dari suara pada kongres yang memenuhi quorum yang ditetapkan 2/3 dari jumlah anggota. Kongres mengangkat Panitia likuidasi yang bersangkutan paling sedikit 3 orang anggota biasa.

Pasal 19

Amandemen

Perubahan, pengurangan, dan penambahan dalam Anggaran Dasar Perhimpunan hanya dapat dilakukan melalui kongres.

BAB IX

PENUTUP

Pasal 20

Penutup

Anggaran Dasar ini disahkan dalam Kongres yang diadakan pada tanggal 8 Oktober 2010 di Yogyakarta.

ANGGARAN RUMAH TANGGA
INDONESIAN SOCIETY FOR CANCER CHEMOPREVENTION (ISCC)
PERHIMPUNAN KEMOPREVENSI KANKER INDONESIA (PAKKI)

BAB I

PENGERTIAN UMUM

Pasal 1

- (1). Semua pengertian yang dimuat dalam Anggaran Dasar (AD), berlaku pula dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).
- (2). Kerjasama dan Komunikasi adalah:
 - (i). Kerjasama dan komunikasi yang dilakukan PAKKI, bersifat koordinatif dan memberikan fasilitas bagi anggota-anggota PAKKI yang ada di Indonesia.
 - (ii). Kerjasama dan komunikasi dengan badan di luar negeri, meliputi lembaga pemerintah maupun swasta.
- (3). Ilmiah adalah keilmuan yang berdasarkan pada karya manusia dengan perlakuan yang sistematis serta secara empiris dapat dibuktikan.
- (4). Terbuka adalah organisasi ini menerima semua pihak untuk menjadi anggota sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- (5). Independen adalah tidak terikat oleh organisasi sosial dan partai politik manapun.

BAB II

PROGRAM

Pasal 2

Untuk mencapai tujuannya, PAKKI menyusun program kerja sebagai berikut:

- (1). Melakukan koordinasi, kerjasama dan sinergi dalam pengembangan penelitian dan deseminasi hasil penelitian kemoprevensi kanker yang dituangkan dalam suatu program kerja.
- (2). Melakukan kegiatan penyebaran dan penerapan hasil temuan melalui kegiatan pelatihan, temu ilmiah, publikasi ilmiah, konsultasi teknik, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (3). Melakukan kegiatan yang mendukung terlaksananya Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI, *Intellectual Property Right*, IPR) bagi hasil penelitian dan pengembangan produk.
- (4). Memberikan masukan-masukan dan rekomendasi mengenai strategi kemoprevensi sebagai pendukung standar terapi kanker yang telah ada.

BAB III
ORGANISASI

Pasal 3

Struktur organisasi sesuai dengan Anggaran Dasar pasal 9.

Pasal 4

- (1). Kongres diselenggarakan sekali dalam 3 (tiga) tahun.
- (2). Kongres memegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi.
- (3). Kongres dihadiri oleh utusan resmi cabang.
- (4). Dalam kongres hanya utusan resmi cabang PAKKI yang memiliki hak suara.
- (5). Kongres menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- (6). Kongres menerima dan mensahkan pertanggung jawaban Pengurus Pusat.
- (7). Kongres menetapkan garis-garis kebijakan organisasi dan program umum PAKKI.
- (8). Kongres memilih Ketua Umum Pengurus Pusat PAKKI.

Pasal 5

Rapat paripurna Pengurus Pusat diselenggarakan sekurang-kurangnya setahun sekali.

Pasal 6

- (1). Rapat anggota diadakan oleh Pengurus Cabang.
- (2). Rapat anggota diadakan sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun.
- (3). Rapat anggota memegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi Pengurus Cabang.
- (4). Rapat anggota dihadiri oleh anggota biasa dan anggota kehormatan.
- (5). Rapat anggota menetapkan garis-garis besar kebijakan organisasi dan program Pengurus Cabang.
- (6). Rapat anggota memilih Ketua Pengurus Cabang.

Pasal 7

- (1). Cabang PAKKI dibentuk apabila telah memiliki sekurang-kurangnya 5 (lima) orang anggota biasa.
- (2). Pembentukan cabang hanya berlaku atas izin tertulis Pengurus Pusat PAKKI dan dikukuhkan oleh kongres.
- (3). Pengurus Cabang dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih oleh rapat anggota cabang yang bersangkutan dan disahkan oleh Pengurus Rapat.
- (4). Pengurus Cabang sekurang-kurangnya terdiri dari seorang Ketua, seorang wakil Ketua, seorang Sekretaris dan seorang Bendahara.

- (5). Apabila dianggap perlu untuk memperluas struktur organisasi, sedapat mungkin struktur Pengurus Cabang disesuaikan dengan struktur Pengurus Pusat.

BAB IV KEPENGURUSAN

Pasal 8

- (1). Dalam pengelolaan tugas harian Pengurus Pusat PAKKI, dilaksanakan oleh Pengurus Harian PAKKI yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, dan Bendahara PP PAKKI.
- (2). Pengurus Pusat PAKKI diwajibkan membuat rincian program kerja berdasarkan Garis-Garis Besar Program Kerja yang ditetapkan oleh Kongres.
- (3). Pengurus Pusat PAKKI diwajibkan membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan pada akhir masa jabatannya.
- (4). Pengurus Pusat dapat membentuk Tim Khusus sesuai dengan kebutuhan.

BAB V KEANGGOTAAN

Pasal 9

Keanggotaan PAKKI terdiri atas Anggota Biasa, Anggota Kehormatan, Anggota Luar biasa, dan Anggota Penunjang, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar pasal 10.

Pasal 10

- (1). Keanggotaan biasa dari anggota Peserta bersifat aktif, yakni setiap calon anggota mendaftarkan diri secara aktif dan memenuhi syarat untuk dapat diterima sebagai anggota PAKKI.
- (2). Demi kelancaran organisasi, pendaftaran, pendataan, dan penerimaan anggota dilakukan oleh Pengurus Cabang.
- (3). Keanggotaan ditandai dengan kartu tanda anggota, yang hanya dikeluarkan oleh Pengurus Pusat.

Pasal 11

Dalam hal belum terbentuk cabang di tempat-tempat tertentu, pendaftaran, pendataan, dan penerimaan dilakukan oleh Pengurus Cabang terdekat.

BAB VI

WEWENANG, HAK, DAN KEWAJIBAN

Pasal 12

Wewenang dan kewajiban Pengurus Pusat dan Pengurus Cabang PAKKI

- (1). Pengurus Pusat mempunyai wewenang untuk mengadakan hubungan, baik ke dalam maupun keluar dalam tingkat nasional, serta berperan sebagai wakil PAKKI baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2). Pengurus Pusat dan Pengurus Cabang mempunyai wewenang dalam pembinaan keanggotaan, baik dari segi organisasi maupun keilmuan.
- (3). Pengurus Pusat dan Pengurus Cabang berkewajiban mematuhi AD/ART serta melaksanakan kebijakan dan program yang telah digariskan dalam kongres.
- (4). Pengurus Pusat bertanggung jawab kepada kongres sedangkan Pengurus Cabang bertanggung jawab kepada rapat anggota dan Pengurus Pusat.

Pasal 13

Hak dan kewajiban anggota

- (1). Anggota berhak mendapatkan semua informasi yang dikeluarkan oleh Pengurus Pusat dan Pengurus Cabang mengenai kebijakan, program, serta kegiatan, baik yang sudah, sedang maupun akan dilaksanakan.
- (2). Anggota berhak mendapatkan kartu tanda anggota yang dikeluarkan oleh Pengurus Pusat.
- (3). Anggota berhak memanfaatkan semua sarana yang dimiliki oleh organisasi, sepanjang hal tersebut sesuai dengan AD/ART dan aturan yang berlaku serta ditujukan untuk pengembangan keilmuan dan organisasi.
- (4). Seluruh anggota berkewajiban untuk menjaga harkat dan martabatnya, sebagai warganegara Indonesia dan sebagai anggota.
- (5). Anggota berkewajiban mematuhi AD/ART serta melaksanakan kebijakan dan program Pengurus Pusat dan Pengurus Cabang.
- (6). Anggota berkewajiban membayar iuran pembinaan keanggotaan kepada Pengurus Pusat yang dikumpulkan melalui Pengurus Cabang, yang besarnya ditentukan oleh Pengurus Pusat.

**KEPENGURUSAN, PEMBAGIAN CABANG, DAN PROGRAM KERJA
PERHIMPUNAN KEMOPREVENSI KANKER INDONESIA (PAKKI)
*INDONESIAN SOCIETY FOR CANCER CHEMOPREVENTION (ISCC)***

KEPENGURUSAN
Perhimpunan Kemoprevensi Kanker Indonesia (PAKKI) /
Indonesian Society for Cancer Chemoprevention (ISCC)
Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Jumat, 2 Januari 2015

Dewan Penasehat	:	1. Prof. Dr. Umar Anggara Jenie, M.Sc., Apt. 2. Prof. Dr. Amien Soebandrio W. Kusumo, Ph.D., Sp.MK 3. Dr. Ir. Listyani Wijayanti 4. Prof. Dr. dr. Sofia Mubarika, M.Med.Sc., Ph.D.
Dewan Pakar	:	1. Prof. Dr. Sugiyanto, SU., Apt.(Ketua) (FA-UGM) 2. Prof. Dr. Sismindari, SU., Apt. (FA-UGM) 3. Prof. Dr. Marianti A. Manggau, Apt. (FA-UNHAS) 4. Prof. Dr. Mae Sri Hartati, M.Si., Apt. (FK-UGM) 5. Prof. Dr. Adek Zamrud, Apt (FA-UNAND) 6. Dr. Rifatul Wjihati , Apt. (BPPT) 7. Dr. dr. Indwiani Astuti (FK UGM) 8. drg. Ferry Sandra, Ph.D. (FKG USAKTI) 9. Prof. Dr. Sukadirman, M.S., Apt. (FA-UNAIR) 10. Prof. Dr. Y. Sardjono, M.Sc., Apt. (BATAN) 11. Prof. Dr. Gemini Alam, M.Sc., Apt. (UNHAS) 12. Prof. Dr. dr. Abdul Salam M. Sofro, Sp.K.T., Ph.D. 13. Prof. Dr. Elfi Sahlan Ben, Apt. 14. Dr. Adi Santoso (LIPI)
Ketua Umum	:	Prof. Dr. Edy Meiyanto, M.Si., Apt. (FA-UGM)
Wakil Ketua	:	Dr. Muhammad Da'I, M.Si., Apt. (FA-UMS)
Sekretaris	:	Dr. Riris Istighfari Jenie, M.Si., Apt. (FA-UGM)
Wakil Sekretaris	:	Dr. Arry Yanuar, M.Si., Apt.
Bendahara	:	Dr. Ratna Asmah Susidarti, M.Si., Apt. (FA-UGM)
Wakil Bendahara	:	Dr. Shirly Kumala, M.Biomed., Apt. (FA-UPS)
Biro Keorganisasian	:	1. Dr. Arief Budi Witarto, M.Eng. (UTS) (Koordinator) 2. Ni Putu Linda Laksyani, M.Sc., Apt. (Udayana) 3. Agustina Setiawati, M.Sc., Apt. (USD) 4. Anief Nur Artanti, M.Sc., Apt. (UNS) 5. Dr. Laela Hayu Nurani, M.Si., Apt. (UAD)
Biro Kerjasama	:	1. Dr. rer.nat. Chaidir, M.Sc., Apt. (BPPT) (Koordinator) 2. Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, M.Si., Apt. (FA-UGM) 3. Dr. Harliansyah (FK-YARSI) 4. Dr. Ag. Yuswanto, SU., Apt. (FA-UGM) 5. Dr. Andriasyah Rukmana (FK-UI) 6. Ibrahim Arifin, M.Si., Apt. (UNWAHAS) 7. Yonika Arum Larasati, S.Farm., Apt. (CCRC UGM)
Biro Dana	:	1. Dr. Raymond Tjandrawinata (DEXA) (Koordinator) 2. Dr. rer.nat. Endang Lukitaningsih, MSi., Apt. (FA-UGM) 3. Dr. Endang Purwaningsih, MS., PA (YARSI)
Biro Ilmiah	:	1. Dr. Linar Z. Udin, APU (LIPI) (Koordinator) 2. Dr. Erna Prawita Setyowati, M.Si., Apt. (FA-UGM) 3. drh. Retno Murwanti, Ph.D. (FA-UGM) 4. Dr. Elfahmi, M.Si. (SF-ITB) 5. Prof. Dr. Muhammad Hanafi (LIPI)
Biro Informasi dan Komunikasi	:	1. Dr. Kurnia Agustini, M.Si., Apt. (BPPT) (Koordinator) 2. Adam Hermawan, MSc., Apt. (FA-UGM) 3. Herwandhani Putri, S.Farm., Apt. (CCRC UGM) 4. Rohmad Yudi Utomo, S.Farm. (CCRC UGM)

Biro Jurnal

- :
1. Dr. Arry Yanuar, M.Si., Apt. (FA-UI) (Koordinator)
 2. Dr. Arief Nurrochmad, M.Si., Apt. (FA-UGM)
 3. Dr. Puji Astuti, M.Sc., Apt. (FA-UGM)
 4. Drs. Agung Eruwibowo, M.Si., Apt. (BPPT)
 5. Dr. Restu Syamsul Hadi (FK-YARSI)
 6. Dr. Rumiya, M.Si., Apt. (FA-UGM)
 7. Muthi' Ikawati, M.Sc. Apt. (FA-UGM)
 8. Dr. Nunuk Aries Nurulita, M.Si., Apt. (FA-UMP)
 9. Anief Nurartanti, M.Sc. (FA-UNS)
 10. Sri Handayani, M.Si., Apt. (LIPI)
 11. Raisatun Nisa Sugiyanto, S.Farm. (CCRC UGM)

PEMBAGIAN CABANG

No.	Cabang	Cakupan wilayah	Koordinator Wilayah
1.	Sumatera 1	USU dan sekitarnya	Dr. Poppy Anjelisa Z.
2.	Sumatera 2	UNAND dan sekitarnya	Prof. Dr. Elfi Sahlan Ben, Apt.
3.	Jakarta 1	UI, Universitas Pancasila dan sekitarnya	Prof. Dr. Shirly Kumala
4.	Jakarta 2	Universitas YARSI, BPPT, BPOM dan sekitarnya	Dr. Agung Eruwibowo
5.	Jakarta 3	LIPI, SCI (Stem Cell and Cancer Institute) dan sekitarnya	Prof. Dr. Muhammad Hanafi
6.	Bandung	UNPAD, ITB, BBPOM dan sekitarnya	Dr. Elfahmi, M.Si.
7.	Purwokerto	UNSOED, UMP dan sekitarnya	Dr. Nunuk Aries, M.Si., Apt.
8.	Jogjakarta 1	UGM	Muthi Ikawati, M.Sc., Apt.
9.	Jogjakarta 2	UMY, UAD	Sri Tasminatun, S.Si., M.Kes
10	Jogjakarta 3	UII	Asih Triastuti, S.F., M.Pharm..., Apt
11	Jogjakarta 4	USD	Agustina Setiawati, M.Sc., Apt
12	Surakarta	UMS, USB, UNS, B2P2TO2T dan sekitarnya	Dr. Muhammad Da'i, M.Si., Apt
13	Semarang	UNDIP, UWH, STIFAR dan sekitarnya	Sri Susilowati
14	Malang	UNBRAW, UMM, UNEJ dan sekitarnya	Dian Ermawati
15	Surabaya	UNAIR, UBAYA, UWM dan sekitarnya	Prof. Dr. Sukardiman, M.S., Apt.
16	Kalimantan 1	UNTAN dan sekitarnya	Indri Kusharyanti, M.Sc., Apt
18	Sulawesi	UNHAS dan sekitarnya	Prof. Gemini Alam

JURNAL
Indonesian Journal of Cancer Chemoprevention (Indon J. Can. Chemoprev.)
PERHIMPUNAN KEMOPREVENSI KANKER INDONESIA (PAKKI)
INDONESIAN SOCIETY FOR CANCER CHEMOPREVENTION (ISCC)

JURNAL
Indonesian Journal of Cancer Chemoprevention (Indon J. Can. Chemoprev.)

PIMPINAN UMUM/PENANGGUNG JAWAB

Prof. Dr. Edy Meiyanto, M.Si., Apt.

WAKIL PIMPINAN UMUM/WAKIL PENANGGUNG JAWAB

Prof. Dr. Sukardiman, M.S., Apt.

MITRA BESTARI/DEWAN PENYUNTING KEHORMATAN

Prof. Dr. Tatsuo Takeya	Prof. dr. Amien Soebandrio, SpMK, PhD
Prof. Masashi Kawaichi, MD., PhD.	Prof. dr. Ferry Sandra, PhD.
Prof. Dr. Hiroshi Itoh	Prof. Dr. Linar Z. Udin (LIPI)
Prof. Dr. Evamarie Hey-Hawkins	Prof. Dr. Adek Zamrud Adnan, M.Sc., Apt.
Prof. Dr. Vermullen	Prof. Dr. Marianti Mangau, MSc., Apt.
Prof. Wichai Cherdshewasart	Prof. dr. Sofia Mubarika, PhD.
Ken Tanaka, PhD.	Prof. Dr Wahono Sumaryono, SU., Apt.
Prof. Dr. Sugiyanto, SU., Apt.	Prof. Dr. Marchaban, DESS., Apt.
Prof. Dr. Umar Anggara Jenie, M.Sc., Apt.	

DEWAN EDITOR

Ketua	Dr. Arry Yanuar, M.Si., Apt.
Wakil Ketua	Dr. Riris Istighfari Jenie, M.Si., Apt.
Sekretaris	Dr. Rumiyati, M.Si., Apt.
	Muthi Ikawati, M.Sc., Apt.

Editor Ilmiah

Prof. Dr. Sisindari, SU., Apt. (FA UGM)
Dr. Ag. Yuswanto, SU., Apt. (FA UGM)
Dr. M. Da'I, M.Si., Apt. (FA UMS)
Dr. Erna Prawita Setyowati, M.Si., Apt. (FA UGM)
Prof. Dr. Mae Sri Hartati, M.Si., Apt. (Fak Kedokteran UGM)
Dr. Puji Astuti, M.Sc., Apt. (FA UGM)
Dr. Ratna Asmah Susidarti, M.Si., Apt. (FA UGM)
Dr. Med. dr. Indwiani Astuti (Fak. Kedokteran UGM)
Dr. Pudjono, SU., Apt. (FA UGM)
Dr. rer.nat. Chaidir, Apt. (BPPT)
Dr. Restu Samsul Hadi (FK YARSI)

Bisnis Manajer

Raisatun Nisa Sugiyanto, S.Farm.
Yonika Arum Larasati, S.Farm., Apt.
Herwandhani Putri, S.Farm., Apt.
Anindyajati, S.Farm., Apt.
Dhania Novitasari, S.Farm.

Layouter dan Setting

Dian Anita, S.Pd

Penerbit

Indonesian Society for Cancer Chemoprevention

Percetakan

CV. Rigen Creasindo (Isi diluar tanggung jawab percetakan)

Alamat Penyunting/Tata Usaha

Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada
Jl Sekip Utara, Jogjakarta, 55281, Indonesia
Telp (0274) 6492662

Rekening Bank

Bank Mandiri UGM 1370006830083 atas nama Muthi' Ikawati

Email : iscc2010@ymail.com

Website: iscc-indonesia.org

Contact Person

Muthi' Ikawati Mobile +628122756342

PETUNJUK PENULISAN PAPER IJCC

Indonesian Journal of Cancer Chemoprevention (IJCC) adalah publikasi ilmiah berkala yang terbit tiga kali dalam satu tahun. IJCC menggunakan sistem *peer-review* dalam seleksi makalah. IJCC menerima naskah publikasi tentang hasil penelitian, survey, dan telaah pustaka yang erat kaitannya dengan bidang kanker dan kemoprevensi. Naskah yang dimuat adalah hasil seleksi yang telah disetujui Dewan Penyunting dan belum pernah dimuat di penerbitan lain.

Naskah ditulis dalam bahasa Inggris, dengan huruf Arial no.12 disusun sistematis dengan urutan sebagai berikut :

- a). Judul dengan huruf kapital dan dicetak tebal (singkat dan jelas).
- b). Nama penulis ditulis di bawah judul dan tanpa gelar lalu diikuti alamat instansinya.
- c). Abstrak dalam bahasa Inggris dan Indonesia (maksimum 200 kata).
- d). Kata kunci (*keywords*) 1-5 kata.
- e). Pendahuluan (berisi : latar belakang, tinjauan pustaka dan teori yang mendasari, tujuan penelitian).
- f). Metodologi (berisi tentang : bahan, alat yang dipergunakan, dan cara penelitian),
- g). Hasil dan pembahasan,
- h). Kesimpulan,
- I). Ucapan terima kasih (bila ada) dan
- j). Daftar pustaka.

Tata Cara penulisan :

1. Abstrak ditulis dengan jarak 1 spasi dengan format 1 kolom sedangkan naskah 1,5 spasi dengan format 2 kolom, jumlah naskah keseluruhan kurang lebih 10 halaman, dengan format atas dan kiri berjarak 4 cm, kanan dan bawah 3 cm dari tepi kertas kuarto (A4), cetakan harus jelas agar mudah dibaca.
2. Pendahuluan yang berisi kutipan dari suatu artikel lain harus menuliskan nama akhir penulis dan tahun publikasi). Bila penulis lebih dari dua diikuti dengan et al. lalu tahun publikasi.
Contoh:
Imbalanced function of the cell cycle and apoptosis plays an important role in the development of a cell becoming cancerous (King, 2000). Research on the ability of flavonoids to restore the resistance of cancer cells to chemotherapeutic agents has also been performed by Chung et al. (2005). The citrus flavonoid phytochemical compounds also capable on inhibiting P-glicoprotein (PGP) and multidrug resistance protein (MRP1) involved in drug resistance (Nabekura et al., 2008).
3. Untuk naskah yang berupa telaah pustaka dapat menyesuaikan dengan ketentuan tersebut. Telaah pustaka merupakan artikel review dari jurnal dan atau buku mengenai bidang cancer dan kemoprevensi yang mutakhir.
4. Tabel harus utuh, jelas terbaca dan judul tabel di bagian atas dengan nomor urut angka romawi. Gambar termasuk grafik, dibuat terpisah dengan naskah, besarnya antara ¼ halaman sampai 1 halaman, judul di bawah, dengan nomor urut angka arab, siap dicetak, dan bila direproduksi tetap jelas terbaca dengan segala keterangannya. Judul tabel dan gambar dicetak dengan spasi 1. Foto juga dapat diterima, asal jelas hitam putih, glossy, dan bila berwarna diproduksi tidak berwarna. Judul ditulis dibagian belakang.
5. Daftar Pustaka disusun berdasar abjad.
Penyusunan dilakukan berdasarkan sistem Harvard.

a. Buku

Nama belakang penulis, singkatan nama depan., tahun. judul buku. edisi. (hanya untuk edisi selain 1).
alamat penerbit: penerbit.

contoh:

Bruton, L. Lazo, J. S. and Parker, K. L., 2005. *Goodman & Gilman's the pharmacological basis of therapeutics*. 11th ed. Lange: McGrawHill.

b. Bagian dari buku

Nama belakang penulis bagian buku, singkatan nama depan., tahun bagian buku. judul bagian buku. diikuti dengan **in**: singkatan nama depan editor dan nama belakang dengan ed. atau eds. setelah nama editor terakhir. tahun buku. *judul buku*. alamat penerbit: penerbit. halaman.

contoh:

Smith, J., 1975. A source of information. In: W. Jones, ed. 2000. *One hundred and one ways to find information about health*. Oxford: Oxford University Press. pp. 44-68.

c. Artikel dalam jurnal

Nama belakang penulis, singkatan nama depan., tahun. judul artikel. *nama jurnal*, bulan, Vol (edisi), halaman.

contoh:

Chen, Y. Shen, S., and Lin, H., 2003, Rutinoside at C7 attenuates the apoptosis-inducing activity of flavonoids, *Biochemical Pharmacology*, 66(5), pp.1139–1150.

Cara lain: bila jurnal tersebut mengurut halaman dalam suatu volum, maka bulan dan nomor edisi tidak perlu dicantumkan.

d. Buku terjemahan:

Nama belakang penulis, singkatan nama depan., tahun. *judul buku*. diterjemahkan oleh nama penerjemah. alamat penerbit: nama penerbit.

contoh:

Lu, Yi., 1991. *Aspek Klinik Pengobatan Kanker*. diterjemahkan oleh Susanto. Jakarta: UI Press.

e. Makalah seminar, lokakarya, penataran atau prosiding :

Nama belakang penulis, singkatan nama depan., tahun. *judul makalah*. Makalah disajikan dalam seminar, lokakarya atau penataran, alamat penerbit, halaman, tanggal.

contoh:

Adina, A.B. Handoko, F.F. Setyarini, I.I. Septisetyani, E.P. Riyanto, S., and Meiyanto, E., 2008. Ekstrak etanolik kulit jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* (Cristm.) Swingle) meningkatkan sensitivitas sel MCF-7 terhadap doxorubicin. *Proceeding*, Kongres Ilmiah ISFI ke-16, Yogyakarta, ISBN:978-979-95107-6-2, pp. 55-629, 11 Agustus.

f. Dokumen resmi:

Nama lembaga, tahun, *judul dokumen*, alamat lembaga: nama lembaga induk

contoh:

Division of Drugs & Toxicology, 1994, *Drug Evaluation Annual*, New York: American Medical Association

Tanpa nama penulis

Judul dokumen, tahun, nama dokumen, Vol. halaman.

contoh:

Cancer in South Africa [editorial], 1994, *S Afr Med J*, 84, 15-20.

g. CD-ROM:

"Judul artikel." tahun, judul cd-rom, CD-ROM.

contoh:

"Cancer Disaster." 1999, *Encarta 99 Encyclopedia*, CD-ROM.

h. Majalah :

Nama akhir penulis, singkatan nama depan penulis., (tanggal), "judul artikel", *nama majalah*, Vol., No., halaman.

contoh:

Jordan, J., (18 April 1998), "The Hallmark of Cancer.", *Science Magazine*, 47, 1,101-110.

Naskah yang diterima akan dikoreksi, diberi catatan dan dikirimkan kepada penulis untuk dikoreksi dan dilakukan pembetulan, kemudian penulis mengirimkan kembali naskah yang telah dibetulkan disertai naskah dalam suatu CD dan informasi program yang dipergunakan Penulis naskah akan menerima terbitan satu eksemplar dan mendapatkan 10 cetak lepas.

Naskah dikirimkan ke bagian Tata Usaha Indonesian Journal of Cancer Chemoprevention (IJCC), d/a., CCRC Fakultas Farmasi UGM, Gedung Unit VII Fakultas Farmasi UGM, Sekip Utara Yogyakarta 55281 atau via e-mail : isccjournal@yahoo.com dengan mencantumkan Nama lengkap dan alamat Koresponden.

LAPORAN KERJA
PERHIMPUNAN KEMOPREVENSI KANKER INDONESIA (PAKKI)
INDONESIAN SOCIETY FOR CANCER CHEMOPREVENTION (ISCC)

BAGIAN I
LAPORAN KEGIATAN
INDONESIAN SOCIETY FOR CANCER CHEMOPREVENTION (ISCC)

I. LAPORAN KEANGGOTAAN

Keanggotaan *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention* bersifat terbuka untuk seluruh akademisi yang aktif berkontribusi dalam penelitian, pengajaran, dan semua yang berhubungan dengan kemoprevensi kanker (anggota aktif), serta terbuka untuk seluruh mahasiswa S1 yang tertarik pada pengembangan agen kemoprevensi kanker (*associate member*).

Kenggotaan *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention* berlaku selama satu tahun.

- Untuk tahun pertama berlaku pada Bulan Oktober 2010- September 2011.
- Untuk tahun kedua berlaku pada Bulan Oktober 2011- Desember 2013.
- Untuk tahun ketiga berlaku pada Bulan Januari 2013-Desember 2013.
- Untuk tahun keempat berlaku pada Bulan Januari 2014-Desember 2015.
- Untuk tahun kelima berlaku pada Bulan Januari 2016 – Desember 2016

Setelah masa berlaku untuk keanggotaan tahun pertama berakhir, anggota ISCC harus melakukan pendaftaran ulang. Setiap tahun, anggota dikenakan biaya pendaftaran sebesar Rp 100.000,00 (Seratus ribu rupiah). Pendaftaran anggota sudah dapat dilakukan secara online melalui website *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention*, www.iscc-indonesia.org.

Sampai saat ini, *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention* sudah mempunyai anggota aktif yang terdaftar sebanyak 184 orang. Dalam waktu empat tahun terdapat 1 anggota yang kehilangan keanggotaan dikarenakan meninggal dunia. Anggota *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention* yang telah terdaftar ini terdiri dari akademisi dan peneliti dari berbagai perguruan tinggi dan instansi atau lembaga penelitian pemerintah yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Statistik jumlah anggota ISCC

NO	INSTANSI	JUMLAH ANGGOTA 2016
1	Fakultas Farmasi UGM	19
2	Fakultas Kedokteran UGM	1
3	Fakultas Kedokteran Gigi UGM	1
4	Fakultas Farmasi UMP	2
5	Fakultas Farmasi UMS	4
6	B2P2TOOT	1
7	PUSLIT Kimia LIPI Bandung	3
8	PUSLIT Kimia LIPI PUSPIPTEK Serpong	10
9	Fakultas Farmasi UNAIR	2
10	Fakultas Kedokteran Hewan UNAIR	1
11	Fakultas Farmasi UNAND	3

12	FKIK Universitas Tanjungpura	4
13	FMIPA Universitas Tanjungpura	2
14	FKIK Jur. Farmasi UNSOED	7
15	Fakultas Farmasi Univ. Pancasila	1
16	Fakultas Farmasi UAD	1
17	Farmasi FMIPA UI	2
18	Dep. Mikrobiologi Fak. Kedokteran UI	3
19	Fakultas Kedokteran YARSI	4
20	BPPT	8
21	Poltekkes Palembang	1
22	Fakultas Kedokteran Gigi Univ. Trisakti	1
23	STEMCELL	2
24	Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma	2
25	Jurusan Farmasi FKIK UMY	2
26	Fakultas Farmasi Universitas Jember	1
27	Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha	8
28	Departemen Farmasi, FMIPA Universitas Tadulako	1
29	Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin	1
30	Program Studi D III Farmasi, Stikes Al-Irsyad Al-Islamiah Cilacap	4
31	Jurusan Kimia Fakultas MIPA UNY	1
32	Kementerian Kelautan dan Perikanan	1
33	Univercitas Muhammadiyah Jakarta	1
34	Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI	6
35	Jurusan Kimia FmlPA Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1
36	Departemen Kimia Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	1
37	Fakultas Farmasi Univeritas Surabaya	1
38	Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia	1
39	Konsultan HKI terdaftar 0438-2010 Jaya Utama Paten Indonesia	1
40	Fakultas Kedokteran Hewan IPB	2
41	RS Kanker Dharmais	1
42	BPPT LAPTIAP Serpong	1
43	Kimia Farma	1
44	Jurusan Kimia FMIPA Universitas Brawijaya	1
45	Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya	1
46	Akademi Analisis Farmasis Makanan Putra Indonesia Malang	2
47	Pusat Studi Satwa Primata LPPM IPB	2
48	Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB	2
49	Universitas Diponegoro	1
50	Fakultas Kedokteran UNS	2
51	Fakultas Kedokteran Hewan IPB	1
52	FMIPA Universitas cenderawasih	2

53	Institut Teknologi Bandung	2
54	Universitas Kristen Satya Wacana	1
55	Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI)	1
56	Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara	5
57	PT. ITS Science Indonesia	1
58	Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim	2
59	Fakultas Kedokteran Gigi UNSYIAH	1
60	Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia	2
61	Akademi Analisis Kesehatan Manggala	1
62	CCRC Fakultas Farmasi UGM	11
63	Fakultas Kedokteran Universitas Jember	1
64	Fakultas farmasi Universitas Sebelas Maret	1
65	BPOM	1
66	Fakultas MIPA Jurusan Farmasi Universitas Udayana	1
67	GSK	1
68	Balitbangkes	1
69	BATAN	1
70	Fakultas Farmasi Universitas Thut Nyak Dien Medan	2
71	Universitas Muslim Nusantara Medan	2
72	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin	1
73	Indonesian Institute of Bioinformation (INBIO)	2
74	Fakultas MIPA Universitas Riau	1
75	Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang	3
76	Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang	3
77	Ctech Labs Edwar Technology	1
	JUMLAH ANGGOTA	184

II. LAPORAN AGENDA

Indonesian Society for Cancer Chemoprevention (ISCC) mempunyai agenda tahunan dalam bentuk seminar internasional. Sejak berdiri pada Oktober 2010 ISCC telah menyelenggarakan 7 (enam) seminar internasional bekerja sama dengan beberapa institusi dari dalam dan luar negeri.

1. Seminar ISCC I di Yogyakarta

Judul : *The International Seminar on Chemoprevention for Health Promotion and Beauty*

Tanggal : 9 Oktober 2010

Tempat : Fakultas Farmasi dan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

Topik : Kemoprevensi kesehatan dan kecantikan

Peserta : 300 peserta dan terdapat 49 orang presentator oral dan 27 orang presentator poster.

2. Seminar ISCC II di Serpong

Judul : *The International Seminar On Translational Research In Cancer Chemoprevention*
Tanggal : 11-12 Oktober 2011
Tempat : LIPI Serpong
Topik : Farmakologi eksperimental dan klinis
Peserta : 100 peserta dan terdapat 33 oral presenter dan 30 poster presenter

3. Seminar ISCC III di Surakarta

Judul : *International Conference Research and Application on Traditional Complementary and Alternative Medicine in Health Care*
Tanggal : 22-23 Juni 2012
Tempat : Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah
Topik : Aplikasi pengobatan tradisional dan alternatif
Peserta : 121 peserta dan terdapat 110 oral presenter dan 11 poster presenter

4. Seminar ISCC IV di Makassar

Judul : *The International Seminar On Translational Research In Cancer Chemoprevention*
Tanggal : 11-12 Oktober 2011
Tempat : Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan
Topik : Penemuan obat baru yang diaplikasikan secara klinis
Peserta : Peminat 60 orang oral presentator dan 16 poster presenter

5. Seminar ISCC V di Medan

Judul : *Medan International Conference on Advanced Pharmaceutical Sciences*
Tanggal : 3-4 November 2014
Tempat : Garuda Plaza Hotel Medan, Sumatera Utara
Topik : Pengembangan pengobatan *advanced* dalam kanker kemoprevensi dan *metabolic disorder*.
Peserta : 56 orang oral presentator dan 27 orang poster presentator

6. Seminar ISCC VI di Pontianak

Judul : *Pontianak International Conference on Advance Pharmaceutical Science*
Tanggal : 14 - 16 September 2015
Tempat : Hotel Harris Pontianak, Kalimantan Barat
Topik : Pendekatan terbaru dalam terapi kanker dan kemoprevensi berbasis *Cells Targeted*
Peserta : 41 orang oral presentator dan 25 orang poster presentator

7. Seminar ISCC VII di Semarang

Judul : *Wahid Hasyim International Conference on Advance Pharmaceutical Science*
Tanggal : 7-8 November 2016
Tempat : Patra Jasa Semarang Convention Center
Topik : *Physical, Biological, and Chemical Approaches for Advanced Cancer Therapy*
Peserta : 46 orang oral presentator dan 27 orang poster presentator

III. JURNAL

Salah satu agenda ISCC adalah berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan keilmiah melalui jurnal yang bernama *INDONESIAN JOURNAL OF CANCER CHEMOPREVENTION (IJCC)*. Berikut uraian laporan jurnal:

1. Edisi yang terbit

Sampai saat ini, *Indonesian Journal of Cancer Chemoprevention* sudah menerbitkan sembilan edisi jurnal, yaitu :

- Volume 1 nomor 1 terbit pada Bulan Juni 2010.
- Volume 1 nomor 2 terbit pada Bulan Oktober 2010.
- Volume 2 nomor 1 terbit pada Bulan Februari 2011.
- Volume 2 nomor 2 terbit pada Bulan Juni 2011.
- Volume 2 nomor 3 terbit pada Bulan Oktober 2011.
- Volume 3 nomor 1 terbit pada Bulan Februari 2012.
- Volume 3 nomor 2 terbit pada Bulan Juni 2012.
- Volume 3 nomor 3 terbit pada Bulan Oktober 2012.
- Volume 4 nomor 1 terbit pada Bulan Februari 2013.
- Volume 6 nomor 1 terbit pada Bulan Februari 2015.
- Volume 6 nomor 2 terbit pada Bulan Juni 2015.
- Volume 6 nomor 3 terbit pada Bulan Oktober 2015
- Volume 7 nomor 1 terbit pada Bulan Februari 2016
- Volume 7 nomor 2 terbit pada Bulan Juni 2016
- Volume 7 nomor 3 terbit pada Bulan Oktober 2016

Tiap edisi jurnal berisi 6-10 artikel yang direview oleh *reviewer* yang berasal dari berbagai instansi pendidikan tinggi.

2. IJCC telah terindeks dengan nomor ISSN: 2088-0197 dan secara *on line* dapat diakses melalui alamat <http://www.ijcc.iregway.com> dengan nomor e-ISSN: 2355-8989.

3. Sebaran *author* IJCC hingga saat ini tercatat

- UGM = 35 artikel
- LIPI = 6 artikel
- Unsoed= 4 artikel
- BPPT = 5 artikel
- UNAIR= 4 artikel
- UMS = 1 artikel
- Univ. Tanjungpura= 2 artikel
- Univ. Kristen Satya Wacana =2 artikel
- USU = 3 artikel
- UB = 2 artikel
- Lain-lain = 12 artikel

4. Standar cover IJCC adalah sebagai berikut:



TERM OF REFFERENCE (TOR)
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
INDONESIAN SOCIETY FOR CANCER CHEMOPREVENTION (ISCC)
SYMPOSIUM

TERM OF REFERENCE
FOCUS GROUP DISCUSSION
ISCC Symposium
Semarang, 7 – 8 November 2016

I. Judul
Focus Group Discussion: Membangun Sistem Inovasi Pengembangan Obat dan Terapi Kanker di Indonesia

II. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyakit mematikan yang masih menjadi fokus utama saat ini di bidang kesehatan dunia. Data dari *Centers for Disease Control and Prevention* (2014) menyebutkan kanker menjadi penyebab kematian tertinggi ketiga di dunia setelah stroke dan tuberkulosis. Insidensi kanker di Indonesia sendiri dilaporkan dari WHO (2014) bahwa jumlah kematian akibat kanker sebanyak 1.551.000 jiwa dengan insidensi tertinggi adalah kanker payudara (21,4%) khususnya pada pasien wanita. Bahkan, insidensi ini diprediksi akan terus meningkat hingga tujuh kali lipat hingga tahun 2030. Semakin tingginya insidensi kanker, mendorong tingginya kebutuhan penggunaan terapi obat kanker hingga saat ini. Bila dibandingkan dengan jenis, terapi lain, obat kanker menempati ranking pertama dilihat dari frekuensi penggunaan terapi di dunia.

Di Indonesia sendiri, berdasarkan data dari IMS Healthcare (2014) sales obat kanker mengalami peningkatan sebesar 1,64% menjadi 1.391 milyar rupiah dibanding tahun 2013. Hal ini menunjukkan semakin tingginya masyarakat Indonesia yang membutuhkan dan memerlukan terapi obat kanker. Tindakan operasi yang dilanjutkan dengan penggunaan kemoterapi tidak menjamin keberhasilan terapi. Biaya yang membengkak pada terapi obat kanker disebabkan karena masih belum efektifnya pengobatan kanker dan durasi terapi obat kanker yang lama tergantung tingkat stadium keparahan sehingga membutuhkan biaya yang banyak. Masalah bagi pasien kanker semakin ditambah dengan banyaknya obat kanker yang telah mengalami resistensi serta adanya efek samping setelah penggunaan jangka panjang. Hal ini akan menyebabkan semakin meningkatnya biaya yang harus ditanggung pasien kanker. Oleh karena itu, pengembangan terapi obat kanker yang efektif dan terjangkau menjadi

kebutuhan yang mendesak bagi kesehatan pasien kanker di masa mendatang.

Namun, perkembangan teknologi pengobatan di Indonesia tidak diimbangi oleh perkembangan fasilitas yang memadai untuk melakukan penelitian. Pengembangan penelitian mengenai produk obat dan sistem terapi kanker di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Sampai sekarang, belum ada produk terapi kanker yang betul-betul murni hasil inovasi anak bangsa. Oleh karena itu, akselerasi pengembangan terapi obat yang inovatif sangat dibutuhkan di Indonesia. Dengan budaya aktif berinovasi, akan tercipta daya saing bangsa sehingga sebuah negara dapat eksis di kancah dunia. Terlebih lagi, berdasarkan data dari *Global Innovative Index*, pada tahun 2013 Indonesia hanya menduduki peringkat ke 85 dari 142 negara. Maka dari itu, pengembangan terapi obat kanker yang tertarget menjadi salah satu komponen penting dalam pengembangan inovasi dalam dunia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Secara eksplisit, pengembangan IPTEK di bidang kesehatan obat untuk mendorong kemandirian bangsa tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2009-2019.

Berbagai kegiatan riset pengembangan agen antikanker sebenarnya telah banyak diinisiasi di Indonesia oleh berbagai lembaga riset dan perguruan tinggi, baik dalam kegiatan mandiri ataupun dalam suatu kerja sama atau dalam konsorsium. Berbagai inovasi dan temuan baru telah dihasilkan dari serangkaian penelitian yang dilakukan sejak beberapa tahun yang lalu melalui pendekatan bioteknologi, obat sintetik, serta herbal. Akan tetapi, penelitian dan inovasi yang telah ditemukan juga masih belum mendapat perhatian secara serius dari pemerintah selaku *stakeholder*, sehingga dibutuhkan suatu pendekatan tentang bagaimana upaya memberikan masukan dan rekomendasi untuk memajukan dan mengembangkan inovasi penelitian di Indonesia, khususnya dalam terapi kanker. Untuk itu, *Indonesian Society for Cancer Chemoprevention* (ISCC) yang memiliki anggota baik peneliti, profesional dan akademisi yang memiliki *concern* dalam bidang pengembangan agen kemoterapi dan kemoprevensi kanker dari seluruh Indonesia merumuskan suatu gagasan dan strategi yang nantinya akan digunakan sebagai rekomendasi untuk pemerintah guna mewujudkan Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2025 dalam hal inovasi dan riset, khususnya dalam hal pengembangan sistem terapi kanker.

III. Luaran

Naskah rekomendasi berupa kebijakan sistematis untuk akselerasi pengembangan obat dan sistem terapi kanker kepada pemerintah

- IV. Peserta
- Anggota ISCC
 - Para peneliti, akademisi, dan professional kesehatan
 - Mahasiswa yang aktif penelitian terkait kanker
- V. Waktu, Tempat Pelaksanaan Kegiatan
- Pra – Focus Group Discussion*
- Hari, Tanggal : Selasa, 1 November 2016
- Jam : 10.00 – selesai
- Tempat : Fakultas Famasi UGM
- Focus Group Discussion*
- Hari, Tanggal : Selasa, 8 November 2016
- Jam : 13.00 – 14.00
- Tempat : Patrajasa Hotel, Semarang
- VI. Tema Focus Group Discussion dan Fokus Pembahasan
- A. Pada sesi FGD ini, terdapat 3 tema yang diangkat, yaitu:
1. Pengembangan Produk Obat Kanker Berbasis Bioteknologi
 2. Pengembangan Ilmu Fisika dan Kimia dalam Terapi Kanker
 3. Pengembangan Herbal dalam Terapi Kanker
- B. Fokus pembahasan dari masing-masing tema tersebut antara lain:
1. Kemajuan terkini dan tren kedepannya
Berisi perkembangan penelitian yang ada di dunia dalam 5 tahun terakhir berhubungan dengan tema yang diberikan. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan diprediksi bagaimana tren pengembangan kedepannya.
 2. Pencarian dan Identifikasi Teknologi Unggul
Hasil pencarian terkait dengan pengembangan penelitian yang ada kemudian diidentifikasi untuk mencari produk unggulan yang menentukan tren pengembangan terapi kanker kedepan.
 3. Evaluasi Kondisi dan Realita yang Ada di Indonesia
Berisi data dan publikasi dari beberapa lembaga penelitian ataupun institusi perguruan tinggi di Indonesia yang mengarah pada pengembangan terapi kanker. Data tersebut nantinya juga bisa dijadikan sebagai dasar pemetaan (*mapping*) untuk mengetahui sejauh mana pengembangan agen terapi kanker di Indonesia
 4. Langkah Strategik yang Harus Dilakukan
Berdasarkan hasil pencarian terkait tren teknologi yang berkembang dengan kondisi realita di Indonesia, tentu dibutuhkan sekali suatu skema strategi guna mengejar ketertinggalan bangsa

Indonesia dengan negara lain dalam hal pengembangan riset khususnya dalam hal terapi kanker.

5. Rekomendasi ke Presiden

Hasil rumusan strategi yang telah disusun kemudian dibuat dalam suatu kebijakan sistematis dari hulu ke hilir yang nantinya akan menjadi suatu rekomendasi atas nama para peneliti yang memiliki perhatian dalam hal pengembangan agen untuk terapi kanker dengan harapannya dapat menjadi perhatian khusus oleh pemerintah untuk mengawal pengembangan terkait hal tersebut guna mencapai tujuan terciptanya kemandirian obat, khususnya untuk terapi kanker.

VII. Penutup

Term of Reference ini digunakan sebagai kerangka acuan dalam *Focus Group Discussion* sehingga mampu menghasilkan output yang diharapkan bersama.